

ABSTRACT

YOHANES KRISOSTOMOS A.B (2008). **The Phonological Study on Dayak Embaloh English Learners' Pronunciation of English Consonant Sounds.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Language is an important part in human life because language is used for communication. English as a lingua franca means that this language is used by people whose mother tongues are different so that they can communicate with each other. Therefore, English is learnt by people around the world. In learning English, the students usually face some difficulties. One of the difficulty that students face is pronunciation. This phenomenon happens to Dayak Embaloh students who also learn English in school.

The purpose of this study is to find out how Dayak Embaloh language as the mother tongue influences Dayak Embaloh English learners' pronunciation of English consonants. Therefore, there are three problems that are discussed 1) what consonants are found in Dayak Embaloh language? 2) How are Dayak Embaloh consonants different from English consonants? 3) How are Dayak Embaloh students' pronunciations of English different from the Standard English pronunciation?

In this study the writer used an empirical approach which means that this study is done based on the observation. The writer obtained the data from the Dayak Embaloh students of Senior High School in Benua Martinus. The writer asked his informants to pronounce some English words and record their pronunciation.

Based on the data, Dayak Embaloh has only 17 (seventeen) consonants, they are /p/, /t/, /k/, /b/, /d/, /g/, /m/, /n/, /ŋ/, /w/, /s/, /r/, /l/, /j/, /ʃ/, /h/, and /ʔ/. There are 9 (nine) English consonants that do not exist in Dayak Embaloh language, they are /f/, /v/, /dʒ/, /θ/, /tʃ/, /ʒ/, /ð/, /z/, /ʒ/. Most of Dayak Embaloh students tend to substitute some English consonants into their native consonants because there are some English consonants do not exist in their native language. Dayak Embaloh students also tend to eliminate the English consonant that combine with another consonant as in words *insect*, most of Dayak Embaloh students tend to eliminate *t* in the final position. It is because in Dayak Embaloh phonological system, a consonant is combined with another consonant if the two consonants share the same feature in Place of articulation as in words *angkan* [aŋkan], *tingkam* [tiŋkam], etc. the consonant [ŋ] and [k] share the same feature that is both of them are velar.

ABSTRAK

YOHANES KRISOSTOMOS A.B (2008). **The Phonological Study on Dayak Embaloh English Learners' Pronunciation of English Consonant Sounds**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa merupakan bagian yang penting dalam hidup manusia, ini dikarenakan bahasa adalah sarana untuk berkomunikasi. Bahasa Inggris sebagai lingua franca yang berarti bahwa bahasa Inggris digunakan oleh orang yang bahasa ibunya berbeda sehingga mereka dapat berkomunikasi satu sama lain. Dalam belajar bahasa Inggris, murid-murid biasanya menghadapi beberapa masalah. Salah satu masalah yang di hadapi oleh murid-murid dalam belajar Bahasa Inggris adalah masalah pengucapan. Fenomena ini juga terjadi pada murid-murid suku Dayak Embaloh yang juga mempelajari bahasa Inggris di sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh bahasa Dayak Embaloh (jarum Banuaka) sebagai bahasa ibu terhadap pengucapan consonant bahasa Inggris. Olehkarna itu ada tiga perumusan masalah yang akan di bahas 1) Apa saja konsonan yang di temukan dalam Bahasa Dayak Embaloh? 2) Bagaimana konsonan Bahasa Dayak Embaloh berbeda dari bahasa Inggris? 3) bagaimana pengucapan murid-murid Dayak Embaloh berbeda dari pengucapan bahasa Inggris standar.

Dalam studi ini penulis menggunakan pendekatan empiris dalam arti bahwa studi ini dilakukan berdasarkan observasi atau studi lapangan. Penulis memperoleh data dari murid-murid SMU di kecamatan Benua Martinus. Penulis meminta informan-informannya untuk mengucapkan beberapa kata-kata bahasa Inggris dan merekam pengucapan mereka.

Berdasarkan data yang diperoleh, Dayak Embaloh hanya mempunyai 17 (tujuh belas) konsonan yaitu /p/, /t/, /k/, /b/, /d/, /g/, /m/, /n/, /ŋ/, /w/, /s/, /r/, /l/, /j/, /ʃ/, /h/, and /?/. Ada Sembilan konsonan bahasa Inggris yang tidak ditemukan dalam bahasa Dayak Embaloh, yaitu /f/, /v/, /dʒ/, /θ/, /tʃ/, /ʒ/, /ð/, /z/, /ʒ/. Kebanyakan murid-murid Dayak Embaloh cenderung mengubah beberapa konsonan bahasa Inggris kedalam konsonan Dayak Embaloh. Hal ini dikarenakan ada beberapa konsonan bahasa Inggris yang tidak ditemukan dalam bahasa Embaloh. Murid-murid Dayak Embaloh juga cenderung tidak mengucapkan konsonan bahasa inggris yang dikombinasikan dengan konsonan yang lain karena dalam system fonologi Dayak Embaloh, sebuah kosonan tidak pernah dikombinasikan dengan konsonan lain kecuali kedua konsonan mempunyai karakteristik yang sama dalam daerah pengucapan yang sama seperti dalam kata *angka* [aŋka], *tingkam* [tiŋka], dan sebagainya. Konsonan [ŋ] dan [k] mempunyai karakteristik yang sama yaitu keduanya sama-sama velar.